

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan memaparkan tentang Model Pelajaran online Untuk PAUD disaat Pandemi Covid-19 di Lembaga An- Nur Poreh Lenteng Sumenep. Peneliti mengambil data dari dalam kelas, Peneliti mengambil data tentang Model Pelajaran online saat Pandemi Covid-19 untuk AUD.

Maka dari itu ada tiga point yang akan di jelaskan oleh peneliti , yang pertama yaitu bagaimana model pembelajaran daring yang di terapkan oleh guru disaat pandemic Covid-19 di Lembaga An- Nur Poreh Lenteng Sumenep, yang kedua yaitu apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pelajaran online saat pandemic Covid-19 (studi kasus) di Lembaga An- Nur Poreh Lenteng Sumenep.

#### 1. Identitas Sekolah Profil Sekolah

##### a. Profil Sekolah

**Nama Sekolah : PAUD An-Nur**

**Alamat :Jln. Siding Puri Dusun Poreh Tengah. Ds, Poreh  
Lenteng Sumenep**

**Tahun Berdiri : 2017**

**Kepemilikan : Milik Pribadi**

**Luas Tanah : 14x5**

**Luas Bangunan : 10x3**

**Luas Ruangan : 4x3**

**Status Sekolah : Swasta**

**Jenjang Akreditasi : -**

**Kode Post : 69461**

**Nomor Telpon : 083852577771**

**Kelurahan : Poreh**

**Kecamatan : Lenteng**

**Kota : Sumenep**

**Provinsi : Jawa Timur**

**Nss : -**

**NPSN : 69975089**

**Website : -**

**E-Mail : [Kbannur47@gmail.com](mailto:Kbannur47@gmail.com)**

**b. Sejarah Berdirinya PAUD An-Nur Dsn Poreh Tengah**

Sejarah singkat berdirinya PAUD An-Nur poreh lenteng sumenep pada tahun 2013 yang pada awalnya di daerah setempat tidak adanya PAUD, yang ada hanya TK, jadi masyarakat setempat menghimbau kepada yayasan untuk mendirikan PAUD supaya anak punya dasar untuk melanjutkan ke RA/TK. Dan berdirinya PAUD An- Nur yaitu tahun 2013 dan pengajuan ijin 2017 tetapi yang mendapatkan ijin operasional pada tahun 2018.

**c. Letak Geografis**

KB An-Nur Bertempat di Jln.Siding Puri Poreh Tengah Lenteng Sumenep.

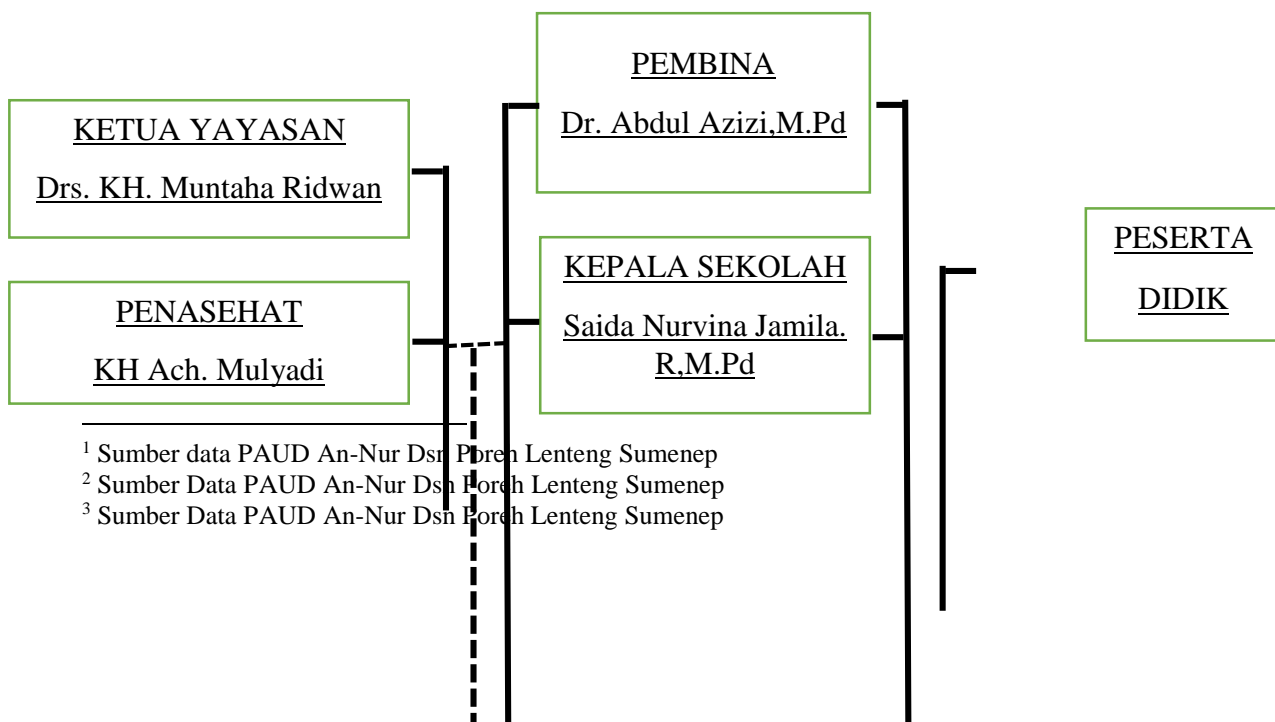
**d. Visi dan Misi**

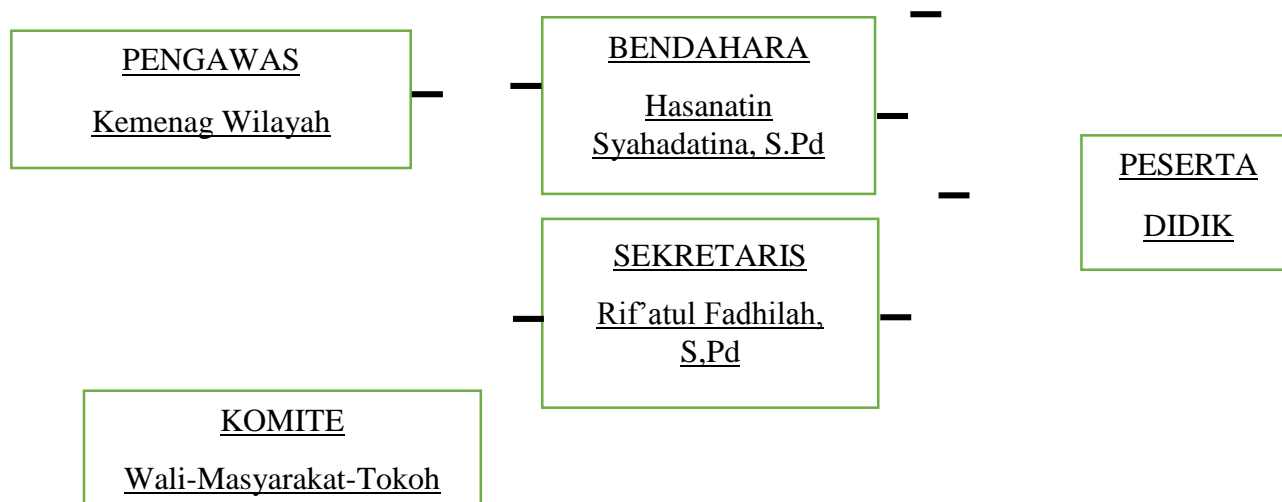
Visi adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa dalam mengembangkan sebuah ilmu di paud An-Nur.

- 1) Visi
  - Membentuk anak berakhlakul karimah, cerdas, terampil dan mandiri.<sup>1</sup>
- 2) Misi
  - a. Menanamkan nilai-nilai islami, akhlakul karimah yang membiasakan praktik ajaran islam sesuai perkembangan anak.
  - b. Membentuk karakter dan berkepribadian serta mandiri
  - c. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.<sup>2</sup>
- e. Tujuan
  - a. Membentuk anak didik berkarakter
  - b. Merangsang inisiatif anak
  - c. Membekali kemampuan anak didik dan rasa percaya diri anak didik untuk memasuki sekolah pada jenjang berikutnya<sup>3</sup>

Gambar 4.1

### Struktur Organisasi PAUD An-Nur





#### A. Daftar siswa

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa**

No	Kelas	Banyaknya	L	P	JUMLAH
1	I-A	1	10	10	
2	I-B	1	10	10	20

#### B. Data Siswa AN-NUR Poreh Lenteng Sumenep

**Tabel 4.3**

**Data Siswa AN-NUR Poreh Lenteng Sumenep**

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN
----	------	-------------------------	------------------

01	Alifa nashri kamilia	Sumenep , 05 maret 2015	Perempuan
02	Annisaun Nabila	Sumenep, 14 juni 2015	Perempuan
03	Arka dewa cahyo sabilil	Bondowoso, 01 februari 2015	Laki-laki
04	Atika rativa ramadhani	Sumenep,13 maret 2016	Perempuan
05	Izzatul mustofa	Sumenep, 15 oktober 2016	Laki-laki
06	Khomarul batriyah	Sumenep 20 september 2016	Perempuan

Kuni syarifah silmi	Sumenep, 05 agustus 2016	Perempuan
Min naailatil baarokah	Sumenep, 13 april 2016	Perempuan
Moh. Raditya syahputra	Sumenep, 05 mei 2016	Laki-laki
Moh. Raka ali firdaus	Sumenep, 03 maret 2016	Laki-laki
Moh. Zhafron alvaren	Sumenep, 09 juni 2016	Laki-laki
Moh. Zulfan romdani	Sumenep, 03 agustus 2016	Laki-laki
Mohammad samsul arifin	Sumenep, 28 april 2016	Laki-laki

Mohammad is'adur rofiq	Sumenep, 07 februari 2016	Laki-laki
Nadya Aprilia safitri	Sumenep, 11 januari 2016	Perempuan
Najmaddini zahiyah	Sumenep 14 februari 2015	Perempuan
Nanda fardian shiddiqi	Sumenep,16 juli 2016	Laki-laki
Oktavia indriyaningsih	Sumenep 01 mei 2016	Perempuan
Rafatar raka al-karimi	Suemenep 09 april 2016	Laki-laki
Raudhatus sharifah	Sumenep 20 maret 2016	Perempuan

### C. Data Guru

Tabel 4.4

#### Data Guru<sup>4</sup>

N0	NAMA	L/P	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	TAHUN MASUK
01	Shaida nurvina jamilia R, S.Hi., M.Pd.	P	Kepala sekolah	S1	2017
02	Siti Maryam, S.E., S. Pd.	P	Guru	S1	2017

<sup>4</sup> Sumber Data Daftar Tenaga Pendidik Tahun Pelajaran 2020-2021

03	Hasanatin syahadatina, S.Pd.	P	Guru	S1	2017
----	---------------------------------	---	------	----	------

a. Data Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 4.5

**Sarana dan Prasarana<sup>5</sup>**

No	Nama	Jumlah
1	Luas tanah Selurruhnya	800 m
2	Jumlah Ruang Belajar	2 Ruang
3	ruang Kantor	1 Ruang
4	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
5	Ruang Guru	1 Ruang
6	Toilet/WC	1 Ruang
7	Kantin	1 Ruang
8	Tempat Parkir	1Ruang

**2. Model Pembelajaran Daring yang diterapkan Oleh Guru di Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep**

<sup>5</sup> Sumber Data Program Tahunan Sekolah Tahun Pelajaran 2020-2021

Dengan tersebarnya virus covid-19 ini menyebabkan dampak bagi para pendidik. Para pendidik mengalami hambatan dalam mengembangkan pembelajarannya. Proses belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka yang seluruh aspeknya tercapai baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik saat ini menjadi pembelajaran daring atau yang di sebut pembelajaran virtual.<sup>6</sup>

Model pelajaran online yaitu pola pelajaran pilihan guru untuk merencanakan proses belajar sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan sosial media yang berupa Whatsapp. Guru saat proses belajar mengajar dituntut untuk lebih berkeatif dan inovatif dalam mengajar, sebagaimana hasil kutipan wawancara kepada kepala sekolah<sup>7</sup> yaitu:

“Model pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru disini yaitu guru disini menggunakan grup whatsapp.<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai Bunda siti Maryam<sup>9</sup> selaku guru kelas, beliau mengatakan

“model pembelajaran yang saya terapkan yaitu dengan memberikan tugas seperti mewarnai huruf dan binatang, mengenal huruf dan angka serta memberikan tugas menyanyi (di video) dan tugas mengaji dengan dokumentasi di video/foto dan di kirim ke grup kelas.<sup>10</sup>

Model pelajaran online di saat pandemic covid-19 yang diterapkan guru yaitu menggunakan sosial media berupa grup whatsapp yang bisa membantu proses belajar mengajar tetap berlangsung sekalipun proses pembelajaran daring atau online.

---

<sup>6</sup> Widya Wati, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, Educhild, Vol. 2 No. 1 Juni 2020

<sup>7</sup> Lihat lampiran 9

<sup>8</sup> Saida Nurvina Jamilia, Wawancara Langsung, Kepala Sekolah, 14 Agustus 2021

<sup>9</sup> Lihat lampiran 10

<sup>10</sup> Siti Maryam, Wawancara Langsung, Guru Kelas, 14 Agustus 2021



Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD An-Nur Poreh Lenteng Sumenep. Bahwa peneliti mengamati kegiatan proses pelajaran secara online yang diterapkan oleh guru Melalui grup whatsapp yang dimulai dengan memberikan pengantar pembelajaran dan menanyakan kabar, setelah itu guru menjelaskan apa yang akan dipelajari, dan guru memberikan tugas, selanjutnya guru menjelaskan pengumpulan tugas yang sudah selesai di foto dan di kirim lewat via grup whatsapp.

Berikut data dokumentasi yang peneliti peroleh dalam penelitian ini bisa dilihat berupa berkas screenshot grup whatsapp<sup>11</sup>

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Model Pembelajaran Daring Untuk PAUD di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus) di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep**

### **a). Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu sebuah fasilitas yang digunakan untuk membantu proses belajar. Penghambat sesuatu yang menjadi kendala dalam melaksanakan suatu perencanaan. Sebagaimana yang peneliti wawancara kepada bunda Maryam selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 pendampingan dari wali dirumah, orang tua memiliki hp dan guru menyediakan paket internet selama 1 bulan dan selebihnya orang tua beli sendiri”<sup>12</sup>

Jadi yang peneliti temui dari hasil observasi dan wawancara selama proses pembelajaran daring , yaitu guru menyediakan paket internet langsung bagi wali murid

---

<sup>11</sup> Lihat Lampiran 11

<sup>12</sup> Siti Maryam, Wawancara Langsung, Selaku Guru Kelas, 11 Oktober 2021

yang HP android, sedangkan bagi wali murid yang tidak memiliki hp android yaitu siswanya masuk secara tatap muka dengan ketentuan mematuhi protokol kesehatan.

Menurut Ibu Hasanatin selaku Guru Kelas:

“sarana dan prasarana yang di sekolah sediakan untuk proses pembelajaran daring yaitu berupa buku yang di bawa ke rumah dan menyediakan paketan internet selama 1 bulan”<sup>13</sup>.

Bukan hanya faktor pendukung saja saat proses pelajaran online melainkan ada faktor lain yang menjadi penghambat saat proses pelajaran online, maka peneliti juga mewawancarai terkait penghambat dalam proses pembelajaran daring

Adapun menurut bunda Hasanatin selaku guru kelas mengatakan bahwa:

“yang menjadi faktor penghambat yaitu salah satunya tidak memiliki hp android (ada sebagian orang tuanya yang tidak memiliki hp android) dan kurangnya perhatian dari wali murid ( ada sebagian orang tua yang abai tidak menyetorkan tugas karena kurangnya perhatian dari wali murid di rumah).”<sup>14</sup>

Jadi yang menjadi faktor penghambat bukan hanya jaringan internet tetapi ada beberapa yang menjadi penghambat dalam proses belajar yaitu salah satunya tidak semua wali murid memiliki hp android, hanya beberapa wali murid yang memilikinya, jadi pihak sekolah memutuskan bagi wali murid yang tidak mempunyai hp android yaitu siswanya masuk secara tatap muka, dengan menggunakan protokol kesehatan. Dan ada sebagian murid yang tidak menyetorkan tugas atau kurangnya motivasi dari orang tua.

Menurut bunda Saida Nurvina Jamilia Selaku Kepala Sekolah Mengetakan bahwa:

---

<sup>13</sup> Hasanatin, Wawancara Langsung, Selaku Guru Kelas, 11 Oktober 2021

<sup>14</sup> Hasanatin, Wawancara Langsung, Selaku Guru Kelas, 11 Oktober 2021

“masih terdapat beberapa orang tua murid yang tidak menggunakan hp android, dan ada sebagian orang tua tidak dapat mendampingi anak pada saat pembelajaran daring karena orang tua bekerja,serta jaringan internet juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran daring.”<sup>15</sup>

Adapun paparan dari bunda Maryam selaku guru kelas yaitu:

“salah satu yang menjadi penghambat dari proses pembelajaran daring yaitu salah satunya tidak stabilnya jaringan internet di karena dari tempat sehingga menjadi penghambat dalam proses pembelajaran daring dan tidak ada ketersediannya hp android hanya sebagian orang tua yang memiliki hp android.”<sup>16</sup>

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara salah satu orang tua siwa yaitu:

“yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran daring yaitu semangat belajar anak kurang, kadang tidak mau belajar dan kurangnya pendampingan orang tua dikarenakan bekerja dan tidak terlalu paham menggunakan sosial media.”<sup>17</sup>

Menurut hasil dari observasi yang peneliti lakukan ketika proses pembelajaran daring, terdapat beberapa yang menjadi kendala saat pembelajaran daring yaitu salah satunya wali murid yang tidak mempunyai HP android ataupun laptop dan akses internet yang baik, jaringan internet yang terbatas jaringannya belum merata antara di kota dan di desa.

Data di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi buku inventaris dan foto beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki, dalam buku tersebut menyebutkan beberapa sarana dan prasarana yang di miliki oleh oleh PAUD An-Nur .<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Saida Nurvina Jamilya, Wawancara Langsung, Selaku Kepala Sekolah, 11 Oktober 2021

<sup>16</sup> Maryam, Wawancara Langsung, Selaku Guru Kelas, 11 Oktober 2021

<sup>17</sup> Maftuhah, Wawancara Langsung, Selaku Orang Tua Siswa, 11 Oktober 2021

<sup>18</sup> Lihat lampiraan 12

## **B. Temuan Penelitian**

Pembahasan disini, yang akan peneliti paparkan data-data dan hasil temuan peneliti peroleh yang diarahkan untuk lebih memudahkan dan memahami paparan data dan beberapa dokumentasi yang penting akan di sajikan dalam pokok pembahasan sebagai berikut:

### **1. Model Pembelajaran Daring Yang diterapkan Oleh Guru di Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep.**

Pembelajaran daring disini melalui grup whatsapp, guru mengirimkan beberapa materinya melalui grup whatsapp, kemudian orang tua di grup itu merespon apa yang dikirimkan oleh guru. Dan tahapan detail sebagai berikut:

- a. Guru memberikan pengantar pembelajaran misalnya guru menanyakan tentang kabar dan mendoakan semua anak didik.
- b. Guru menjelaskan apa yang akan dipelajarin  
Misalnya berhitung, mengenal angka, mengenal huruf hijaiyah
- c. Guru memberikan tugas  
Misalnya mewarnai, menebalkan huruf.
- d. Guru menjelaskan pengiriman tugas jika sudah di selesaikan oleh anak didik, contohnya adalah difoto mengirim lewat via whatsapp grup.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Lihat Lampiran 13

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep.**

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1. Sarana dan prasarana**

Satuan PAUD mempunyai beberapa sarpras yang dapat di gunakan untuk mendukung pembelajaran daring. diantaranya HP dipakai untuk pembelajaran melalui media grup whatsapp, antara guru dan wali murid.

#### **2. Pembagian kuota paket.**

Kuota dibagikan hanya kepada wali murid yang memiliki handphone. sedangkan bagi wali murid yang tidak memiliki handphone, anak didik belajar dengan tatap muka di sekolah atau luring.

#### **3. Buku LK (lembar kerja).**

Buku LK (lembar kerja) adalah buku yang digunakan guru untuk memberikan kegiatan kepada anak didik, LK berisi tugas-tugas yang berhubungan dengan tema pembelajaran. Misalnya tema hewan, mengenal angka dan mengenal huruf hijaiyah.<sup>20</sup>

### **b. Faktor Penghambat**

#### **1. Keterbatasan hp Android.**

---

<sup>20</sup> Lihat Lampiran 14

Keterbatasan hp android disini hanya sebagian wali murid yang mempunyai handphone, sedangkan bagi wali murid yang tidak memiliki handphone siswanya tetap masuk secara luring.

2. Akses Internet yang tidak stabil.

Sinyal internet yang masih belum merata antara di kota dan di desa

3. Keterbatasan waktu.

Tersedianya waktu saat proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara online sangat diperlukan karena proses pembelajaran daring tentunya akan mengakibatkan efektifnya proses belajar mengajar, apabila kurang tersedianya waktu wali murid untuk mendampingi anak selama proses pembelajaran daring.

4. Tidak semangat belajar dikarenakan kurang termotivasinya dari orang tua sehingga anak mempunyai sifat malas belajar bahkan tidak mau belajar sama sekali.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh penulis, maka penulis akan membahas terkait hasil penelitian yang dilakukan di PAUD An-Nur Dusun Poreh Lenteng Sumenep tentang “Model Pembelajaran Daring Untuk PAUD di Masa Covid-19 di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep”

#### **1. Model Pembelajaran Daring Yang di Terapkan Oleh Guru di Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep.**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan suatu prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk

mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para penyelenggara ilustrasi dan pendidik dalam menyusun aktivitas.

Menurut Jihat dan Harris, model pembelajaran dapat di definisikan sebagai suatu tatanan atau contoh yang digunakan dalam menyusun program pendidikan, mengawasi materi pelajaran dan memberikan pedoman kepada pendidik di wali kelas dalam pengaturan ilustrasi. Selanjutnya model pembelajaran juga berfungsi sebagai pembantu bagi para pengajar dan pendidika dalam menyusun latihan-latihan dalam pembelajaran<sup>21</sup>. Dalam hal ini model pembelajaran yang pendidik terapkan pada saat proses belajar mengajar daring saat ini masih mengalami banyak problematika dalam penerapannya, dan keberadaan sarana dan prasaran sangat penting untuk membantu dalam proses pembelajaran online selama pandemi, dengan mengenakan beberapa model pembelajaran online yaitu, salah satunya menggunakan whatsapp grup, dengan demikian segala informasi berkaitan dengan proses belajar mengajar diberikan oleh guru kepada peserta didik melalui grup whatsapp.

Model yang dilakukan oleh guru di PAUD An-Nur dalam menerapkan model pembelajaran daring di masa pandemi yaitu dengan terlebih dahulu melakukan proses pembelajaran secara daring dengan memakai media sosial berupa grup whatsapp. Sosial media atau whatsapp menjadi jembatan penghubung pendidikan pada saat situasi saat ini. Kemudian guru memberikan peengantar dengan menanyakan kabar dan mendoakan, dan guru menjelaskan apa yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan tugas mewarnai susai tema, setelah tugas selesai difoto lalu dikirim ke grup whatsapp.

---

<sup>21</sup> Sy, Rohana, *Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri teungku Dirundeng Meulaboh. VOL. 12. NO.02, Desember 2020.

Menurut Waryanto, mengatakan pelaksanaan model pembelajaran yang dilakukan guru pada masa pandemi yaitu dengan menggunakan penilaian portofolio. dan hasil karya di kirim melalui grup whatsapp dan setiap minggu di storkan ke sekolah oleh orang tua.

Berdasarkan teori diatas di perkuat oleh penemuan Rusmiati yang menjelaskan bahwa pembelajaran daring melalui grup whatsapp, untuk mempermudah dalam proses pembelajaran, walaupun ada beberapa kendala terkait pembelajaran daring salah satunya tida k stabilnya sinyal<sup>22</sup>. Serta di perkuat oleh Dwi Afrila yang menjelaskan bahwa pelaksanaan penilain yang dilakukan oleh guru pada masa pandemic ini yaitu penilaian portofolio.<sup>23</sup>

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran daring yang diterapkan oleh pendidik PAUD An-Nur poreh lenteng yaitu sesuai dengan penemuan Rusmiati yaitu sama-sama menggunakan grup whatsapp dengan model penilain menggunakan portofolio.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep.**

Faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu sebuah fasilitas yang digunakan untuk membantu proses belajar sehingga peserta didik bisa membantu memudahkan proses belajar.

Menurut Ni Putu Dian Pradnyaswari, perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi system pembelajaran online yang terjadi secara tiba-tiba akibat

---

<sup>22</sup> Rusmiati, *Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Media Sosial Whatsapp Untuk Anak Usia Dini Pada Kelompok A BA At-Tauhid Pageralang Kemranjen*

<sup>23</sup> Dwi Afrilia, *Strategi Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Tinggi Sekolah Dasar.*



adanya covid. Kesempurnaan proses pembelajaran online dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat kesempurnaan dalam proses pembelajaran online. Unsur pendukung dan unsur penghambat dalam pembelajara online yaitu sarpras yang memadai.<sup>24</sup>

Berdasarkan teori di atas di perkuat oleh penemuan Danty Maharani Buanasari yang menjelaskan faktor pendukung dalam terlaksanakannya pembelajaran daring diantaranya orang tua memiliki HP android, fasilitas kuota internet dari sekolah. dan adapun faktor penghambat yaitu semangat belajar siswa kurang, orang tua tidak dapat mendampingi anak saat belajar, dan masih ada berapa yang terkendala jaringan internet karena tinggal di desa.<sup>25</sup>

Sedangkan faktor Penghambat yaitu sesuatu yang menjadi kendala dalam melaksanakan suatu perencanaan dan menjadi penghalang yang memperlambat fokus usaha yang akan disampaikan maupun diterima. Faktor pendukung dan faktor penghambat sering kali terjadi dalam serangkain proses pembelajaran daring salah satunya yangjadi faktor yaitu keterbatasan HP android dan tidak stabilnya sinyal. Pembelajaran.

Pertama yang menjadi faktor pendukung tersedianya sarana dan prasarana sengat diperlukan dalam proses pembelajaran apalagi dalam proses pembelajaran daring. Sarana dan prasarana merupakan alat untuk menujung terjadinya proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring ( online). seperti menggunakan media sosial yang berupa grup whatsapp.

---

<sup>24</sup> Ni Putu Dian Pradnyaswari, *Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 Pada Guru Dasar*, Jurusan Pendidikan Dasar.

<sup>25</sup> Danty Maharani Buanasari, *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Bagi Guru Kelas Rendah Pada Pandemi Covid-19 di SD Negeri 12 Purwodadi*.

Kedua faktor pendukung yaitu sekolah menyediakan paketan internet selama satu bulan juga menyediakan sarana dan prasarana lain seperti media yang bakal digunakan untuk belajar.

Berdasarkan fakta yang peneliti temui di lapangan tentang faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring melalui model pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 di lembaga An-Nur Poreh Lenteng Sumenep, dilihat dari media alat elektronik berupa laptop dan paket internet.

Faktor penghambat, yaitu salah satunya keterbatasan wali murid yang tidak mempunyai HP android dan tidak seluruhnya wali murid memahami cara menggunakan media sosial seperti whatsapp, kedua tidak stabilnya jaringan internet yang menjadi kendala dalam proses belajar mengajar daring, tidak didampingi oleh wali murid saat belajar. yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran daring yaitu semangat belajar anak kurang, kadang tidak mau belajar dan kurangnya pendampingan orang tua dikarenakan bekerja dan tidak terlalu paham menggunakan sosial media.

Berdasarkan fakta yang peneliti temui di lapangan tentang faktor pendukung saat proses pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di lembaga An-Nur poreh lenteng sumenep sudah sesuai dengan penemuan Danty Maharani Buanasari.

Maka dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwasanya faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran daring sudah sesuai dengan penemuan Danty Maharani Buanasari, yang sama-sama terkendala jaringan internet dan semangat siswa kurang.

